

**PENERAPAN PRINSIP PEMBELAJARAN
ORANG DEWASA OLEH TUTOR DALAM PEMBELAJARAN
PROGRAM *LIFE SKILLS* DI PKBM ALPA
KOTA BANDUNG JAWA BARAT**

Tesis

Diajukan kepada panitia Ujian Tesis
Universitas Pendidikan Indonesia
Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Magister Pendidikan dalam Bidang
Pendidikan Luar Sekolah



OLEH :
ANI HENDRIANI
NIM: 029500/PLS-

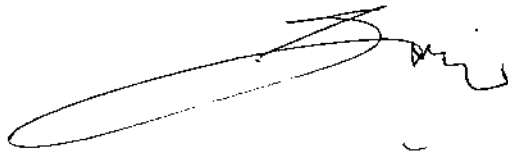


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2005**



**DISETUJUI DAN DISAHKAN
OLEH PEMBIMBING TESIS**

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, M.A

Pembimbing II,



Dr. H. Romlan, M.Pd



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul **“Penerapan Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa oleh Tutor dalam Pembelajaran Program *Life Skills* di PKBM Alpa Kota Bandung Jawa Barat”** ini beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri, dan tidak ada penjiplakan atau penyuntingan yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Bandung, 2005

Yang membuat pernyataan,

Ani Hendriani



ABSTRAK

Permasalahan mendasar bahwa pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip POD pada program *life skills* di PKBM Alpa belum secara optimal. Tujuan penelitian yaitu: 1) Mendeskripsikan profil penyelenggaraan PKBM Alpa dalam membelajarkan masyarakat; 2) Mengungkapkan pemahaman penyelenggara dan tutor mengenai konsep POD; 3) Mengungkapkan penerapan prinsip-prinsip POD; 4) Mengungkapkan dampak program *life skill* terhadap peningkatan kemandirian warga belajar dalam bekerja dan berusaha?

Teori dan konsep yang menjadi pijakan: Konsep *Lifelong Education* (Edgar Faure, Cropley), Konsep Andragogi (Knowless, Jarvis, Raymond J. Woldwoski), Konsep Belajar Inovatif (Botkin), Konsep *Life Skill*, Konsep *Community Base Education*. Konsep pembelajaran, dengan penekanan pada sistem pengorganisasian, langkah-langkah, metode dan sistem penilaian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang diterapkan adalah deskriptif analitik melalui pengungkapan gejala yang telah dan sedang terjadi (*expose facto*). Teknik pengumpulan data serta model analisisnya, disesuaikan dengan kaidah-kaidah penelitian kualitatif. Sumber data terdiri dari pengelola 5 orang, tutor 5 orang, dan warga belajar 5 orang.

Beberapa aspek yang berhasil diungkapkan: pertama; profil PKBM Alpa dalam emmbelajarkan masyarakat berhaisl diungkapkan bahwa PKBM Alpa merupakan bagian dari perusahaan Alpa spare part dengan visi, terwujudnya masyarakat yang berahlak mulia, berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, mandiri, berdaya saing dan gemar belajar. Misi membelajarkan masyarakat dan memasyarakatkan belajar. Jenis program yang dikembangkan: 1) Kejar Paket A Setara SD, 2) Keaksaraan Fungsional, 3) PADU, 4) Kejar Paket B Setara SLTP, 5) Kejar Paket C Setara SMU, 6) KBU, 7) Program Keterampilan (*life skills*), 8) Program Magang. Dasar penetapannya disesuaikan dengan minat, respon dan tuntutan masyarakat sekitar serta kebutuhan pokok, potensi yang ada dan program yang diajukan Subdin Dikmas PLS. Program unggulannya *Life skills* spare part motor. Kedua; Penyelenggara dan tutor memahami konsep POD masih parsial dan praktis. Penerapan prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan orang dewasa pada program *life skills* yang paling menonjol, dalam menetapkan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan. Penetapan tempat, waktu, metode, media serta sistem evaluasi didasarkan pada proses belajar dan bekerja dan pada proses produksi. Cara penyampaian materi dengan *learning by doing*. Ketiga; Terjadinya peningkatan pengetahuan memberi indikasi bahwa program tersebut berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan warga belajar.

Kesimpulan penelitian ini; 1) Profil penyelenggaraan PKBM Alpa dalam membelajarkan masyarakat dalam menetapkan visi, misi, jenis dan dasar programnya ternyata disesuaikan dengan minat, respon, tuntutan masyarakat sekitar serta kebutuhan pokok, potensi yang ada dan program yang diajukan Subdin Dikmas PLS, 2) Pemahaman penyelenggara dan tutor masih parsial dan praktis, 3) Penerapan prinsip POD pada program *life skills* yang menonjol terutama dalam penetapan materi, 4) Program *life skills* berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kemandirian warga belajar. Diajukan rekomendasi: 1) pengembangan kelembagaan PKBM Alpa hendaknya mengacu dan dapat memenuhi standar minimal manajemen PKBM, 2) kebijakan dan keberadaan program *life skills* hendaknya dapat diperluas pada kawasan potensial lainnya di Jawa Barat, 3) kajian POD melalui uji coba dan penelitian (research) dapat dilaksanakan melalui kolaborasi Dirjen PLSP, Subdin PLS Propinsi dan Perguruan Tinggi (Jurusan PLS).



ABSTRAK

Permasalahan mendasar bahwa pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip POD pada program *life skills* di PKBM Alpa belum secara optimal. Tujuan penelitian yaitu: 1) Mendeskripsikan profil penyelenggaraan PKBM Alpa dalam membelajarkan masyarakat; 2) Mengungkapkan pemahaman penyelenggara dan tutor mengenai konsep POD; 3) Mengungkapkan penerapan prinsip-prinsip POD; 4) Mengungkapkan dampak program *life skill* terhadap peningkatan kemandirian warga belajar dalam bekerja dan berusaha?

Teori dan konsep yang menjadi pijakan: Konsep *Lifelong Education* (Edgar Faure, Cropley), Konsep Andragogi (Knowless, Jarvis, Raymond J. Woldwoski), Konsep Belajar Inovatif (Botkin), Konsep *Life Skill*, Konsep *Community Base Education*. Konsep pembelajaran, dengan penekanan pada sistem pengorganisasian, langkah-langkah, metode dan sistem penilaian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang diterapkan adalah deskriptif analitik melalui pengungkapan gejala yang telah dan sedang terjadi (*expose facto*). Teknik pengumpulan data serta model analisisnya, disesuaikan dengan kaidah-kaidah penelitian kualitatif. Sumber data terdiri dari pengelola 5 orang, tutor 5 orang, dan warga belajar 5 orang.

Beberapa aspek yang berhasil diungkapkan mengenai penyelenggaraan program *life skills* di PKBM Alpa, meliputi: Pengorganisasian terbagi menjadi dua, yaitu perusahaan Alpa Spare Part dan PKBM ALPA. Visi, terwujudnya masyarakat yang berahlak mulia, berbudi pekerti luhur, cerdas, terampil, mandiri, berdaya saing dan gemar belajar. Misi membelajarkan masyarakat dan memasyarakatkan belajar. Jenis program yang dikembangkannya adalah: 1) Kejar Paket A Setara SD, 2) Keaksaraan Fungsional, 3) PADU, 4) Kejar Paket B Setara SLTP, 5) Kejar Paket C Setara SMU, 6) KBU, 7) Program Keterampilan (*life skills*), 8) Program Magang. Dasar penetapannya disesuaikan dengan minat, respon dan tuntutan masyarakat sekitar serta kebutuhan pokok, potensi yang ada dan program yang diajukan Subdin Dikmas PLS. Program unggulannya *Life skills* spare part motor. Penyelenggara dan tutor memahami konsep POD masih parsial dan praktis, penerapan prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan orang dewasa pada program *life skills* yang paling menonjol, dalam menetapkan materi pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan. Penetapan tempat, waktu, metode, media serta sistem evaluasi didasarkan pada proses belajar dan bekerja dan pada proses produksi. Cara penyampaian materi dengan *learning by doing*. Terjadinya peningkatan pengetahuan memberi indikasi bahwa program tersebut berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan warga belajar.

Kesimpulan penelitian ini; 1) dasar penetapan program di PKBM Alpa disesuaikan dengan minat, respon dan tuntutan masyarakat sekitar serta kebutuhan pokok, potensi yang ada dan program yang diajukan oleh Subdin Dikmas PLS, 2) Pemahaman penyelenggara dan tutor masih parsial dan praktis, 3) Penerapan prinsip POD pada program *life skills* yang menonjol terutama dalam penetapan materi, 4) Program *life skills* berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kemandirian warga belajar. Diajukan rekomendasi: 1) pengembangan kelembagaan PKBM Alpa hendaknya mengacu dan dapat memenuhi standar minimal manajemen PKBM, 2) kebijakan dan keberadaan program *life skills* hendaknya dapat diperluas pada kawasan potensial lainnya di Jawa Barat, 3) kajian POD melalui uji coba dan penelitian (research) dapat dilaksanakan melalui kolaborasi Dirjen PLSP, Subdin PLS Propinsi dan Perguruan Tinggi (Jurusan PLS).



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah tesis yang berjudul: Penerapan Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa oleh Tutor dalam Pembelajaran Program *Life Skills* di PKBM Alpa Kota Bandung Jawa Barat dapat diselesaikan.

Tesis ini dikembangkan bersandar pada berbagai konsep pendidikan luar sekolah yang inovatif dan dikembangkan oleh apara ahli serta diimplementasikan melalui kebijakan dan para praktisi pendidikan luar sekolah. Beberapa rujukan yang menjadi sandaran penelitian ini adalah: Konsep *Lifelong Education* (Edgar Faure, Cropley), Konsep Andragogi (Knowless, Jarvis, Raymond J. Woldwoski), Konsep Belajar Inovatif (Botkin), Konsep *Life Skill*, Konsep *Community Base Education*. Konsep tersebut dikembangkan terutama yang menyangkut aspek pembelajarannya, dengan penekanan pada sistem pengorganisasian, langkah-langkah, metode dan sistem penilaian.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik materi maupun teknik penulisannya. Namun, berkat arahan, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Akhirnya penulis mengharapkan saran, masukan dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan materi maupun teknik penyajiannya. Semoga bermanfaat.

Bandung, Januari 2005

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, petunjuk, saran dan bantuan lainnya kepada penulis. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, M.A., selaku pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan dan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian Tesis ini.
2. Yth. Bapak Dr. H. Romlan, M.Pd, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan nasehatnya kepada penulis.
3. Yth. Bapak Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang kini telah dijabat Bapak Prof. Dr. M. Ali, yang telah memberikan kepercayaan dan ijin untuk melanjutkan pendidikan.
4. Yth. Penyelenggara/pengelola, tutor, dan warga belajar PKBM Alpa, Penyelenggara/pengelola, tutor dan warga belajar Program *Life skills* PKBM Alpa yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di PKBM Alpa.
5. Yth. Pimpinan dan Staf instansi terkait, tokoh masyarakat, serta masyarakat sekitar PKBM Alpa yang banyak membantu penulis dalam memperoleh data-data yang penulis butuhkan.

6. Yth. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan penulisan ini.
7. Yth. Rekan-rekan sejawat di Jurusan PLS FIP UPI yang telah memberikan dorongan dan semangatnya kepada penulis dalam penyelesaian penulisan ini.
8. Kepada yang tercinta kedua orang tua yang telah membesarkan dan mendorong penulis dalam menapaki karir pendidikan “ananda haturkan terima kasih”.
9. Khusus untuk suami serta anak-anakku yang telah kehilangan sebagian kasih sayangnya, terima kasih atas pengertiannya. Mohon maaf jika selama menyelesaikan pendidikan ini kurang mendapat perhatian dan kasih sayang yang semestinya.

Pengakuan, penghargaan dan ucapan terima kasih ini keluar dari hati yang tulus, teriring do'a semoga segala amal kebaikan yang telah diberikan pada penulis mendapat pahala dari Allah SWT.

Bandung, Januari 2005

Penulis,



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Rumusan Masalah	7
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Definisi Operasional	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Kerangka Pikir Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sebagai Kelembagaan Pendidikan Luar Sekolah.....	17
B. Penerapan Konsep <i>Life skills</i> Pada Program Pendidikan Luar Sekolah	22
C. Pemahaman Penyelenggaraan PKBM Berdasarkan Konsep <i>Community Base Education</i>	30

D. Kajian Teoritik Dalam Pembelajaran Orang Dewasa	46
E. Tinjauan Sistemik Dalam Pembelajaran Orang Dewasa.....	57
F. Sumber Daya Manusia Sebagai Modal Dasar Pembangunan ...	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	66
B. Subyek Penelitian	68
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	69
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	70
E. Prosedur Penelitian	71
F. Validitas Hasil Penelitian	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Orang Dewasa dalam Program <i>Life Skills</i>	77
1. Profil PKBM Alpa.....	77
2. Pemahaman Penyelenggara dan Tutor tentang Konsep Pembelajaran Orang Dewasa	86
3. Penerapan Prinsip-prinsip Pembelajaran Orang Dewasa oleh Tutor, dilihat dari Pengorganisasian, langkah-langkah metode dan sistem penilaian pada program <i>life skills</i>	92

4. Dampak Penyelenggaraan Program <i>life skill</i> di PKBM Alpa terhadap Peningkatan Kemandirian Warga Belajar dalam Bekerja dan Berusaha	100
B. Pembahasan	105
C. Temuan Penelitian	118
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Kesimpulan	119
B. Rekomendasi	130
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135
Rwayat Hidup	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Observasi	Hal 135
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara	136
Lampiran 3 : Format Studi Dokumentasi	144
Lampiran 4 : Hasil Wawancara	145



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Pikir Penelitian.....	14
Gambar 2: Jenis-jenis Kecakapan Hidup	43
Gambar 3: Struktur Organisasi PKBM Alpa.....	78

